



PENETAPAN

Nomor 32/Pdt.P/2019/PA.SS

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Soasio yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

xxxxxxxxxxxxxxxxxx, tempat tanggal lahir Dodaga 25 Maret 1975, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, bertempat tinggal di jalan raya Dodaga RT 003, RW 001 Desa Dodaga, Kecamatan Wasile Timur, Kabupaten Halmahera Timur selanjutnya disebut sebagai Pemohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah memeriksa berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Pemohon, anak Pemohon dan calon suami dari anak Pemohon serta ayah dari calon suami anak Pemohon;

Setelah memeriksa bukti-bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon telah mengajukan permohonan dispensasi kawin tertanggal 31 Oktober 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Soasio, Nomor 32/Pdt.P/2019/PA.SS, tanggal 1 November 2019 dengan alasan-alasan sebagai berikut:

Bahwa Pemohon bermaksud mengajukan permohonan dispensasi kawin kepada Ketua Pengadilan Agama Soasio untuk menikahkan anak yang bernama:

Nama	: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
Umur	: 17 tahun
Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: tidak bekerja



Tempat tinggal : Jalan Raya Dodaga RT 003, RW 001, Desa Dodaga, Kecamatan Wasile Timur, Kabupaten Halmahera Timur;

Dengan calon suaminya bernama:

Nama : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Umur : 20 tahun

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : tidak bekerja

Tempat tinggal : Jalan Raya Woka Jaya RT 002 RW 001 Desa Woka Jaya, Kecamatan Wasile Timur, Kabupaten Halmahera Timur;

Bahwa permohonan tersebut diajukan atas dasar dan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon telah menikah pada tanggal berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor 60/7/VII/1998 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Morotai Selatan tanggal 26 November 1998;
2. Bahwa selama dalam perkawinan tersebut Pemohon dengan istri telah dikaruniai 4 orang anak:
 1. Mirna Adam, perempuan, umur 20 tahun;
 2. Wanti Adam, perempuan, umur 17 tahun;
 3. Fadlan Adam, laki-laki, umur 11 tahun;
 4. Fadli Adam, laki-laki umur 11 tahun;
3. Bahwa Pemohon berencana menikahkan anak Pemohon dengan seorang laki-laki yang bernama Ikrah Kamah;
4. Bahwa Pemohon telah datang atau melapor ke KUA Kecamatan Wasile Timur guna mencatatkan pernikahan anak Pemohon tersebut, namun ditolak dengan alasan belum cukup umur, sesuai dengan Surat Nomor B-148/KUA.27.6.5/PW.01/10/2019 tanggal 24 Oktober 2019;

Hal.2 dari 13 Hal. Putusan No. 32/Pdt.P/2019/PA.SS



5. Bahwa antara anak Pemohon Wanti Adam dengan Ikrah Kamah telah berkenalan dan telah menjalin hubungan cinta kasih selama 1 tahun 5 bulan;
6. Bahwa anak Pemohon Wanti Adam telah hamil selama 4 bulan;
7. Bahwa Pemohon menghendaki agar anak Pemohon Wanti Adam dengan Ikrah Kamah tersebut segera mungkin dinikahkan demi kebaikan mereka berdua kelak;
8. Bahwa oleh karenanya Pemohon ingin agar anak Pemohon dengan calon suaminya tersebut dinikahkan, namun terhambat menyangkut usia anak Pemohon tersebut yang masih belum mencapai usia kawin sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku;
9. Bahwa Pemohon sanggup membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini;

Berdasarkan dalil-dalil tersebut diatas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Soasio segera memeriksa dan mengadili perkara ini selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi:

Primair:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan dispensasi kepada Pemohon untuk menikahkan anak Pemohon yang bernama Wanti Adam dengan calon suami yang bernama Ikrah Kamah;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

Subsida

Apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari sidang yang ditetapkan, Pemohon telah datang sendiri menghadap di persidangan;

Bahwa majelis hakim telah menasihati dan memberikan pandangan mengenai resiko anak yang kawin diusia muda, dan menyarankan untuk menunda perkawinan anak sampai anak dewasa, akan tetapi Pemohon memahami dan tetap melanjutkan permohonannya;

Bahwa selanjutnya dibacakannya permohonan Pemohon dengan keterangan tambahan sebagai berikut;

Hal.3 dari 13 Hal. Putusan No. 32/Pdt.P/2019/PA.SS



- Bahwa anak Pemohon yang bernama Wanti Adam dan calon suaminya yang bernama Ikra Kamah tidak mempunyai hubungan darah, sesusuan dan semenda atau larangan untuk menikah;
- Bahwa orangtua dari Ikra Kamah telah mengetahui dan menyetujui perkawinan Wanti Adam dan Ikra Kamah;
- Bahwa Pemohon bersedia membina, dan membiayai keperluan rumah tangganya Wanti Adam dan Ikra Kamah, sampai keduanya bekerja dan mempunyai penghasilan sendiri;

Bahwa majelis hakim telah mendengar keterangan dari anak Pemohon yang bernama Wanti Adam binti Adam Malik, yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Wanti Adam binti Adam Malik lahir tanggal 30 April tahun 2002;
2. Bahwa Wanti Adam binti Adam Malik mengenal Ikra Kamah sudah 1 tahun lebih dan menjalin hubungan cinta selama 1 tahun 5 bulan;
3. Bahwa Wanti Adam binti Adam Malik telah berhubungan intim/badan dengan Ikra Kamah;
4. Bahwa Wanti Adam binti Adam Malik telah hamil 4 bulan;
5. Bahwa Wanti Adam bersama orang tua telah mendaftarkan perkawinan ke KUA tetapi ditolak karena masih dibawah umur;
6. Bahwa Wanti Adam binti Adam Malik siap dan bersedia menjadi istri dari Ikra Kamah;

Bahwa majelis hakim telah mendengar keterangan dari calon suami anak Pemohon yang bernama Ikra Kamah, yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Ikra Kamah mengenal Wanti Adam binti Adam Malik sudah satu tahun lebih dan menjalin hubungan cinta selama 1 tahun 5 bulan dan sekarang Wanti Adam binti Adam Malik telah hamil 4 bulan;
2. Bahwa Ikra Kamah bersedia menikah dengan Wanti Adam binti Adam Malik, dan siap menjadi suami yang baik dan membina rumahtangga dengan baik;
3. Bahwa Ikra Kamah sekarang telah bekerja sebagai supir mobil truck dan bersedia menafkahi Wanti Adam binti Adam Malik

Hal.4 dari 13 Hal. Putusan No. 32/Pdt.P/2019/PA.SS



Bahwa majelis hakim telah mendengar keterangan dari ayah calon suami anak Pemohon yang bernama Yusuf binti Kamah, umur 51 tahun, agama Islam, Pekerjaan tani, bertempat tinggal di Desa Woka Jaya, Kecamatan Wasile Timur, Kabupaten Halmahera Timur, yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Ikra Kamah adalah anak kandung dari Yusuf bin Kamah;
2. Bahwa ayah Ikra Kamah setuju anaknya menikah dengan Wanti;
3. Bahwa keluarga dari Ikra Kamah dan Wanti bin Adam telah membicarakan dan merencanakan pernikahan mereka berdua;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa:

I. Surat:

- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon Nomor 8206070107760002, tanggal 21-07-2016 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Halmahera Timur, bermeterai cukup, di nazegelen Pos, yang telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, kemudian oleh ketua majelis diberi tanda bukti P.1;
- Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 8206070801080025, tanggal 06-01-2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Halmahera Timur, bermeterai cukup, di nazegelen Pos, yang telah dicocokkan dengan aslinya, kemudian oleh ketua majelis diberi tanda bukti P.2;
- Asli Surat Penolakan dari Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Wasile Timur Nomor B-149/KUA.27.6.5/PW.01/10/2019 tanggal 25 Oktober 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Wasile Timur, Kabupaten Halmahera Timur, kemudian oleh ketua majelis diberi tanda bukti P.3;

Selain bukti surat tersebut, Pemohon juga mengajukan 2 (dua) orang saksi sebagai berikut:

II. Saksi:

Hal.5 dari 13 Hal. Putusan No. 32/Pdt.P/2019/PA.SS



1. Zainal Soar bin Ahmad, lahir di Dodaga, 13 November 1984, agama Islam, pekerjaan swasta, bertempat tinggal di RT 07, RW 03, Desa Dodaga, Kecamatan Wasile Timur, Kabupaten Halmahera Timur telah memberikan keterangan di bawah sumpah di depan sidang yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah sepupu Pemohon;
- Bahwa saksi mengetahui tujuan Pemohon mengajukan permohonan karena Pemohon ingin menikahkan anaknya yang bernama Wanti dengan calon suaminya bernama Ikra Kamah tetapi ditolak oleh Kantor Urusan Agama;
- Bahwa saksi mengetahui hal itu pada bulan lalu saat Pemohon bersama saksi mengurus Surat Keterangan siap menikah dari Kepala Desa;
- Bahwa alasan Pemohon menikahkan anaknya cepat karena anaknya yang bernama Wanti telah hamil 4 bulan;
- Bahwa Ikra Kamah bersedia menikah dengan Wanti;
- Bahwa Wanti dan Ikra Kamah tidak mempunyai hubungan darah, semenda ataupun sesusuan;

2. Asril Barmawi bin Jamaludin, lahir di Dodaga, 3 Juni 1991, agama Islam, pekerjaan swasta, alamat di RT 01 RW 01 Desa Dodaga, Kecamatan Wasile Timur, Kabupaten Halmahera Timur telah memberikan keterangan di bawah sumpah di depan sidang yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah sepupu Pemohon;
- Bahwa tujuan Pemohon mengajukan permohonan ini untuk menikahkan anaknya yang masih dibawah umur;
- Bahwa saksi mengetahui rencana pernikahan anak Pemohon yang bernama Wanti pada 3 minggu lalu dari Pemohon;
- Bahwa Wanti rencana menikah dengan laki-laki yang bernama Ikra Kamah;
- Bahwa Wanti telah hamil 4 bulan;

Hal.6 dari 13 Hal. Putusan No. 32/Pdt.P/2019/PA.SS



- Bahwa Keluarga Wanti dan keluarga Ikra Kamah telah bertemu dan membicarakan rencana perkawinan Wanti dan Ikra;
- Bahwa Kantor Urusan Agama menolak perkawinan Wanti dan Ikra karena Wanti masih dibawah umur;
- Bahwa Wanti dan Ikra telah siap menikah;

Bahwa, Pemohon menyatakan tidak akan menambah alat bukti lagi, dan mengajukan kesimpulan tetap pada permohonannya serta mohon penetapan;

Bahwa segala peristiwa yang terjadi dalam persidangan selengkapnyanya telah dikutip dalam berita acara sidang (BAS) dan untuk mempersingkat uraian penetapan ini, selanjutnya Majelis Hakim menunjuknya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon, adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon telah datang menghadap di persidangan;

Menimbang, bahwa pada pokoknya Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin bagi anaknya yang bernama Wanti Adam binti Adam Malik;

Menimbang, bahwa anak Pemohon yang bernama Wanti Adam berkehendak untuk menikah dengan calon suaminya yang bernama Ikra Kamah, akan tetapi ditolak oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama oleh karena anak Pemohon masih berumur 17 tahun (dibawah umur);

Menimbang, bahwa alasan Pemohon mengajukan permohonan dispensasi nikah juga karena anak Pemohon telah berhubungan intim dengan calon suaminya yang bernama Ikra Kamah dan sekarang anak Pemohon yang bernama Wanti Adam binti Adam Malik telah hamil 4 bulan;

Menimbang, bahwa meskipun permohonan Pemohon bersifat Voluntair, akan tetapi berpedoman pada Pasal 283 R,Bg yang menegaskan bahwa "barangsiapa beranggapan mempunyai suatu hak atau suatu keadaan untuk

Hal.7 dari 13 Hal. Putusan No. 32/Pdt.P/2019/PA.SS



menguatkan haknya atau menyangkal hak seseorang lain, harus membuktikan hak atau keadaan itu” oleh karenanya Pemohon wajib membuktikan dalil-dalil permohonannya;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan alasan permohonannya, Pemohon di persidangan telah mengajukan bukti surat yang diberi tanda bukti P.1 sampai dengan P. 3 serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 adalah bukti autentik yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, bukti tersebut menerangkan tentang tempat tinggal Pemohon maka secara *formal* dan *materiil* alat bukti tersebut dapat diterima sebagai alat bukti dalam perkara ini yang memiliki nilai pembuktian sempurna dan mengikat sesuai dengan ketentuan Pasal 301 ayat (1) R.Bg Jo. Pasal 1888 KUHPerduta;

Menimbang, bahwa bukti P.2 adalah bukti autentik yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, bukti tersebut menerangkan tentang kedudukan Pemohon, istri Pemohon dan anak Pemohon maka secara *formal* dan *materiil* alat bukti tersebut dapat diterima sebagai alat bukti dalam perkara ini yang memiliki nilai pembuktian sempurna dan mengikat sesuai dengan ketentuan Pasal 301 ayat (1) R.Bg Jo. Pasal 1888 KUHPerduta;

Menimbang, bahwa bukti P.3 adalah Surat Keterangan Penolakan dari KUA yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, maka secara *formal* dan *materiil* alat bukti tersebut dapat diterima sebagai alat bukti dalam perkara ini yang memiliki nilai pembuktian sempurna dan mengikat sesuai dengan ketentuan Pasal 301 ayat (1) R.Bg Jo. Pasal 1888 KUHPerduta;

Menimbang, bahwa selain bukti surat, Pemohon juga telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi masing-masing Zaenal Soar bin Ahmad dan Asril Barmawi bin Jamaludin yang mana saksi-saksi tersebut telah memberikan keterangan dibawah sumpah, secara terpisah di muka persidangan;

Menimbang, bahwa saksi I Pemohon sudah dewasa dan sudah disumpah sehingga memenuhi syarat formal sebagai saksi sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat (1) R.Bg;

Menimbang, bahwa keterangan saksi I Pemohon mengenai alasan Pemohon angka 3, 4, 6, 7 dan 8 adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar

Hal.8 dari 13 Hal. Putusan No. 32/Pdt.P/2019/PA.SS



sendiri dan dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karenanya keterangan saksi tersebut memenuhi syarat *materiil* sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 Rbg, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi II Pemohon sudah dewasa dan sudah disumpah sehingga memenuhi syarat formal sebagai saksi sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat (1) R.Bg;

Menimbang, bahwa keterangan saksi Pemohon mengenai alasan Pemohon 3, 4, 6, 7 dan 8 adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karenanya keterangan saksi tersebut memenuhi syarat *materiil* sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 Rbg, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi I dan saksi II Pemohon bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karenanya keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg;

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan Pemohon, alat bukti surat serta keterangan saksi-saksi di persidangan, maka majelis hakim telah menemukan fakta-fakta kejadian sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon beralamat di Desa Dodaga, Kecamatan Wasile Timur, Kabupaten Halmahera Timur;
- Bahwa Pemohon adalah ayah kandung dari Wanti Adam binti Adam Malik;
- Bahwa anak Pemohon yang bernama Wanti Adam binti Adam Malik berumur 17 tahun;
- Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya belum pernah menikah;
- Bahwa pernikahan tersebut atas keinginan anak Pemohon dan calon suaminya;
- Bahwa orangtua dari Wanti Adam binti Adam Malik dan Ikra Kamah menyetujui anak-anaknya dinikahkan;

Hal.9 dari 13 Hal. Putusan No. 32/Pdt.P/2019/PA.SS



- Bahwa antara anak Pemohon dan calon suaminya tidak ada hubungan darah, semenda ataupun sesusuan yang menjadi halangan untuk menikah;
- Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya telah lama berhubungan dan telah berhubungan intim dan anak Pemohon telah hamil 4 bulan;
- Bahwa KUA Wasile Timur menolak pendaftaran perkawinan anak Pemohon dengan calon suaminya karena anak Pemohon masih dibawah umur;
- Bahwa anak Pemohon yang bernama Wanti Adam binti Adam Malik bersedia menikah dengan Ikra Kamah dan sebaliknya Ikra Kamah juga bersedia menikah dengan Wanti Adam binti Adam Malik;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta kejadian tersebut dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon beralamat di Desa Dodaga, Kecamatan Wasile Timur, Kabupaten Halmahera Timur;
- Bahwa anak Pemohon bernama Wanti Adam binti Adam Malik berumur 17 tahun;
- Bahwa anak Pemohon yang bernama Wanti Adam binti Adam Malik telah hamil 4 bulan;
- Bahwa tidak ada pihak yang keberatan dan tidak ada halangan untuk menikah antara Wanti Adam binti Adam Malik dan Ikra Kamah;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut diatas maka majelis hakim dapat menyimpulkan bahwa antara anak Pemohon dan calon suaminya tidak terdapat halangan untuk melangsungkan perkawinan sebagaimana tercantum dalam Pasal 8 dan 9 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan jo. Pasal 15 ayat (2) dan Pasal 16 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa syarat yang belum terpenuhi adalah umur anak Pemohon yang belum mencapai batas umur yang ditentukan oleh Undang-Undang;

Hal.10 dari 13 Hal. Putusan No. 32/Pdt.P/2019/PA.SS



Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Perkawinan Nomor 16 Tahun 2009 perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, Pasal tersebut secara filosofis dan sosiologis dimaksudkan agar calon mempelai mampu menjalani kehidupan rumah tangga yang matang, akan tetapi berdasarkan fakta hukum, kedua calon mempelai telah berzina dan sudah saling mencintai serta sulit dipisahkan, oleh karenanya untuk menyimpangi ketentuan tersebut lebih maslahat daripada mempertahankan batas usia manikah akan lebih membawa madharat bagi kedua calon mempelai;

Menimbang, bahwa oleh karena demikian eratnya hubungan kedua calon mempelai bahkan telah melakukan hubungan suami istri sehingga calon istri telah hamil 4 bulan, dan apabila tidak segera dinikahkan akan berdampak negatif dari sisi psikologi, mental, dan sosial bagi keduanya serta keluarga besar keduanya;

Menimbang, bahwa dari pertimbangan majelis hakim berpendapat memberikan izin kepada anak Pemohon untuk menikah dengan calon suaminya dapat meminimalisir madharat yang mungkin terjadi, sesuai dengan kaidah fiqhiyah dalam kitab Al-Asybah wa an-Nadhoir halaman 62 yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat majelis hakim yang artinya sebagai berikut:

Artinya: “menolak kemafsadatan harus didahulukan daripada menarik kemaslahatan”

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, serta bersandar pada fakta hukum, maka terhadap petitum angka 1 dan 2 permohonan Pemohon dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berkaitan dengan petitum Pemohon angka 3 mengenai biaya perkara maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya yang timbul dalam perkara ini harus dibebankan kepada Pemohon;

Hal.11 dari 13 Hal. Putusan No. 32/Pdt.P/2019/PA.SS



Mengingat segala ketentuan hukum dan Peraturan Perundang-Undangan yang berkaitan dengan perkara permohonan ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin (dispensasi) kepada anak Pemohon yang bernama xxxxxxxxxxxxxx untuk menikah dengan seorang laki-laki yang bernama xxxxxxxxxxxxxx dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wasile Timur, Kabupaten Halmahera Timur;
3. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 1.071.000,00 (satu juta tujuh puluh satu ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan berdasarkan musyawarah majelis hakim Pengadilan Agama Soasio pada hari Kamis, tanggal 14 November 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 17 Rabiul Awal 1441 Hijriah, oleh kami Dacep Burhanudin, S.Ag., M.H I sebagai ketua majelis, Zahra Hanafi, S.H.I., M.H dan Miradiana, S.H., M.H masing-masing sebagai hakim anggota, putusan tersebut dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum oleh ketua majelis, dengan didampingi para hakim anggota, dengan dibantu Ibnu Rusdi, S.H.I sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh Pemohon;

Ketua Majelis

Ttd

DACEP BURHANUDIN, S.Ag., M.H.I

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

Hal.12 dari 13 Hal. Putusan No. 32/Pdt.P/2019/PA.SS



Ttd

ZAHRA HANAFAI, S.H.I., M.H

Ttd

MIRADIANA, SH., M.H

Panitera Pengganti,

Ttd

IBNU RUSDI, S.H.I

Perincian biaya :

1. Pendaftaran	Rp.	30.000,-
2. Biaya Proses	Rp.	50.000,-
3. Biaya Panggilan	Rp.	955.000,-
4. Biaya Redaksi	Rp.	5.000,-
5. Biaya Meterai	Rp.	6.000,-
Jumlah	Rp.	1.071.000,
(satu juta tujuh puluh satu ribu rupiah)		

Hal.13 dari 13 Hal. Putusan No. 32/Pdt.P/2019/PA.SS